

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan kecakapan hidup yang dilaksanakan di UPT. PSAR Tanjung Morawa adalah baik dengan skor rata-rata 50,7 yang berada pada rentang skor 50 – 56 dengan skala maksimal 64 yaitu sebanyak 23 responden (76,7 %)
2. kemandirian warga binaan sosial di UPT. PSAR Tanjung Morawa adalah kategori cukup dengan skor rata-rata = 42 yang berada pada rentang 37-42 dengan skala maksimal 56 yaitu sebanyak 16 responden (53,33%)
3. Persamaan Regresi yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu  $Y = 12,77 + 0,579x$ , Kemudian melalui uji determinasi diperoleh besarnya kontribusi pelatihan kecakapan hidup (keterampilan salon kecantikan) di UPT. PSAR Tanjung Morawa sebesar 40,4 %, selanjutnya tingkat keberartian (hipotesis) Antar Pelatihan kecakapan hidup dengan kemandirian warga binaan sosial di UPT. PSAR Tanjung Morawa pada taraf 95% atau  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 30-2$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,33 > 1,701$ , dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan kecakapan hidup dengan kemandirian warga binaan sosial di UPT. PSAR Tanjung Morawa.

## B. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan kiranya pihak UPT. PSAR Tanjung Morawa baik pimpinan, pegawai dan tutor agar dapat memperbaiki pelaksanaan pelatihan kecakapan hidup dalam meningkatkan kemandirian warga binaan sosial agar lebih baik dimasa yang akan datang khususnya pada keterampilan salon kecantikan.
2. Untuk hal kemandirian, warga binaan sosial hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pelatihan, agar nantinya mereka mampu menguasai keterampilan yang mereka tekuni dengan baik sehingga mereka mampu membekali hidup mereka dengan keterampilan yang mereka miliki.